

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara teori dari temuan sebelumnya dengan teori saat penelitian. Menggabungkan antara bentuk-bentuk yang ada dengan teori sebelumnya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tidak semua yang ada diteori sama dengan fakta di lapangan, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang membuat penelitian ini perlu dikaji secara mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut dan rinci antara teori yang ada dan dibuktikan dengan fakta yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini dan untuk menjawab fokus permasalahan yang ada.

A. Metode Membaca Al-Qur'an dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TPQ Asy-Syafi'iyah Prambon Nganjuk

Pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini perlu dukungan serta keteledanan orang tua beserta guru. Untuk tujuan tersebut terdapat strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan nilai agama dan moral yaitu melalui kegiatan khusus dimana kegiatan ini lebih mentikberatkan kepada pengembangan nilai-nilai agama yang pelaksanaannya secara khusus dan membutuhkan waktu serta fasilitas yang memadai seperti tempat praktek beribadah dalam agama islam meliputi praktek wudhu, praktek sholat, belajar membaca al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, serta manasik haji.¹

¹ Arif Hakim, pengembangan nilai-nilai..,

Penanaman nilai keislaman melalui kegiatan membaca al-Qur'an di TPQ Asy Syafi'iyah dilaksanakan setiap hari. Kegiatan membaca al-Qur'an merupakan kegiatan rutinitas dengan menggunakan metode tilawati dalam proses pembelajarannya yaitu menggunakan lagu atau nada. Hal ini sesuai dengan pengertian metode tilawati yang merupakan metode belajar membaca al-Qur'an menggunakan nada-nada tilawah yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.²

Pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati ini memiliki dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan baca simak. Pendekatan klasikal, yaitu proses belajar mengajar dengan cara bersama-sama dengan menggunakan peraga. Pendekatan individual dengan teknik baca simak, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu dengan yang lainnya.³

Pendekatan tersebut keduanya sama-sama dilaksanakan oleh TPQ Asy Syafi'iyah, pada pendekatan klasikal pertama-tama guru bertanya huruf apa yang ada di kartu kemudian anak menjawab, selanjutnya guru membaca huruf menggunakan peraga kalender kemudian anak menirukan. Sedangkan pada pendekatan individual, anak setor membaca jilid dan mengerjakan buku

² Dainuri, *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati*, E-Journal Uin Sunan Kalijaga Volume 2, Agustus 2017 Hal. 167-168.

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 188.

kitabaty, selanjutnya guru memberi nilai sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan ali muaffa dkk.⁴

Selain mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak usia dini secara umum pembelajaran al-Qur'an ini merupakan langkah awal untuk memupuk pondasi dan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini sehingga dalam perkembangan selanjutnya anak menjadi manusia yang *kaffah*, yang beriman kepada Allah SWT.

Kegiatan membaca al-Qur'an ini mempunyai dampak terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Sulisnarwati dengan judul "*Tradisi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual*" yang menyebutkan bahwa melalui kebiasaan membaca al-Qur'an anak mengalami peningkatan dalam hal kegamaan, sosial dan etika.⁵

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Eros Rosita dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Di TK An Nur Al Rahman Kota Cimahi*" yang menyebutkan bahwa pembelajaran al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan moral dan nilai-nilai agama yang merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini.⁶

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian Rida Nurus Shofa dengan judul "*Implementasi Program Islamic Habituation Untuk Anak Menanamkan*

⁴ Ali Muaffa, et. all., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an...*, hal. 2

⁵ Sri Sulisnarwati, *Tradisi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual*, (Malang: Universitas Islam Malang)

⁶ Eros Rosita, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Di TK An Nur Al Rahman Kota Cimahi*, dalam repository.upi.edu , diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 11.00 WIB.

Karakter Religus Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Seribu Kubah Sukowidodo Karangrejo Tulungagung” yang menyebutkan bahwa kegiatan belajar baca al-Qur’an memberikan dampak terhadap anak yakni mengenal kitab suci umat islam serta cinta terhadap al-Qur’an.⁷

B. Metode Menghafal Surah Pendek dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TPQ Asy-Syafi’iyyah Prambon Nganjuk

Disamping dididik membaca, anak-anak juga penting dilatih menghafal (*tahfizh*) ayat-ayat al-Qur’an, baik Sebagian maupun seluruhnya untuk pedoman ibadah seperti sholat, disamping untuk memperkuat ingatan mereka. Ibnu Qutaibah mengatakan bahwa awal ilmu adalah diam, kedua adalah mendengar, ketiga menghafal.⁸

Daya ingat pada anak usia dini masih sangat bersih sehingga perlu dibiasakan dengan pemberian rangsangan-rangsangan positif yang dapat meningkatkan memori anak. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan melatih daya ingat anak melalui menghafal ayat-ayat al-Qur’an dan hadits. Menghafal surat-surat pendek dan hadits dapat dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang. Membaca berulang-ulang menjadi salah satu bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan oleh pendidik. Ahmad tafsir berpendapat bahwa metode

⁷ Rida Nurus Shofa, *Implementasi Program Islamic Habituation Untuk Anak Menanamkan Karakter Religus Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Seribu Kubah Sukowidodo Karangrejo Tulungagung*, dalam repo.iain-tulungagung.ac.id diakses pada tanggal 24 November 2021 pukul 11.30 WIB.

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an*. (Jakarta: GEMA INSANI, 2004). hal. 82.

pembiasaan sangat efisien diterapkan untuk memperkuat daya ingat atau hafalan pada anak.⁹

Penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan menghafal surah-surah pendek di TPQ Asy Syafi'iyah menggunakan metode tkrar. Metode tkrar yaitu pengulangan yang terdapat dalam al-qur'an baik berupa lafadz, ayat, maupun topik tertentu.¹⁰ Penerapan metode tkrar di TPQ Asy Syafi'iyah dilakukan dengan cara guru membacakan ayat yang akan dihafal kemudian anak mengikuti kemudian diulang bersama-sama dan surah tersebut diulang-ulang setiap hari. Surah yang dihafalkan sendiri adalah surah an-nas, al-falaq, al-ikhlas, dan al-lahab. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Ahmad Syarifuddin.¹¹

Anak menghafal ayat-ayat al-Qur'an maka mempermudah dalam mengamalkannya setiap hari, seperti ketika praktik sholat yang wajib membaca surat al-fatihah dan surat pendek lainnya. Sebelum mengajarkan sholat pada anak hendaknya lebih dulu diajarkan tentang hafalan surat-surat atau bacaan dan gerakan sholat. Hal ini untuk memudahkan anak dalam melakukan praktik sholat.

Kegiatan menghafal surah pendek ini berdampak pada aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Hal ini sesuai dengan penelitian Yesi Sartika dengan judul "*Pengaruh Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Dalam Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas*

⁹ Khalifatul Ulya, "*Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, (Asatiza: Jurnal Pendidikan, 2020), Hal. 53.

¹⁰ Muhammad Luthfil Anshori, "*Al-Tkrar Fi Al-Qur'an (Kajian Tentang Fenomena Pengulangan Dalam Al-Qur'an)*", "Al-Itqan, Jurnal Studi Al-Qur'an. hal. 63.

¹¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca..*, hal. 82.

V Di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu” yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan menghafal surat-surat pendek terhadap pembentukan karakter siswa.¹²

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian Nurun Nisa’ yang berjudul “*Penerapan Metode Pembiasaan Melalui Kegiatan SOP Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dan Hadits Di RA Al-Qodir Wage Sidoarjo*” yang menyebutkan bahwa melalui kegiatan hafalan surat pendek dapat meningkatkan pengetahuan agama anak.¹³

¹² Yesi Sartika, *Pengaruh Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Dalam Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020)

¹³ Nurun Nisa, *Penerapan Metode Pembiasaan Melalui Kegiatan SOP Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dan Hadits Di RA Al-Qodir Wage Sidoarjo*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)